

HARMONISASI AGAMA DAN ETNIS DALAM KOMUNITAS SUNDA WIWITAN

**(Studi Kasus : Agama Islam dan Etnis Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug,
Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor)**



**Dewi Rachma Febriany
4825152660**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**

ABSTRAK

Dewi Rachma Febriany. Harmonisasi Agama dan Etnis Dalam Komunitas Sunda Wiwitan (Studi Kasus : Agama Islam dan Etnis Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor). Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini secara garis besar memiliki tujuan utama yaitu; Pertama, mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan Sunda Wiwitan masih bertahan di tengah masyarakat Islam di Kampung Adat Urug, Kabupaten Bogor. Kedua, mendeskripsikan relasi atau hubungan antara agama Islam dan etnis Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug, Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu seorang Ketua Adat, dua orang tokoh adat, dan tujuh orang masyarakat Kampung Adat Urug. Lokasi penelitian dilakukan di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan pada Bulan Agustus – Desember 2019. Penulis dalam proses pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Lalu untuk data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan pustaka maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan data temuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug, ini berbeda dengan Sunda Wiwitan di daerah lain. Masyarakat Kampung Adat Urug seluruhnya memeluk agama Islam, namun tetap mempertahankan etnis Sunda Wiwitan. Etnis dan agama di Kampung Adat Urug dapat berharmonisasi dengan baik dalam setiap rangkaian upacara adat maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan upacara adat dilaksanakan lima kali dalam setahun. Harmonisasi antara agama dan etnis dapat menyatu dengan baik, setiap kegiatannya mengandung makna dari agama Islam juga tidak menghilangkan unsur adat istiadat dan tradisi Sunda Wiwitan.

Kata Kunci : Sunda Wiwitan, Harmonisasi, Etnis dan Agama.

ABSTRACT

Dewi Rachma Febriany. Harmonization of Religion and Ethnic in the Sunda Wiwitan Community (Case Study: Islam and Sunda Wiwitan Ethnic in Kampung Adat Urug, Desa Urug, Sukajaya, Kabupaten Bogor). Research. Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

The aims of this research are; First, to describe the factors that cause Sunda Wiwitan persist in the middle of an Islamic society in Kampung Adat Urug, Kabupaten Bogor. Second, to describe the relationship between Islam and Sunda Wiwitan ethnic in Kampung Adat Urug, Kabupaten Bogor.

This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The research data were obtained through observation, interviews and documentation. The subjects of this research are the elder of the community, the chief and seven people from Kampung Adat Urug. The location of this research was in Kampung Adat Urug, Desa Urug, Sukajaya, Kabupaten Bogor, West Java. The research was conducted for five months since August - December 2019. The writer collected the data used primary data and secondary data. Primary data were obtained through observation and interviews, both structured and unstructured. Then for secondary data obtained through literature studies and the internet related to this research.

The result of this research revealed that Sunda Wiwitan in the Kampung Adat Urug different from Sunda Wiwitan in other areas. They all are muslim, but they still follow Sunda Wiwitan as their ethnic. The religion and ethnic in Kampung Adat Urug are harmonist in every traditional ceremonial and in their daily life, they also celebrate the traditional ceremonial five times a year. The harmonization between religion and ethnic are integrated very well, all the event are contains the meaning of Islam and Sundan Wiwitan.

Keywords: Sunda Wiwitan, Harmonization, Ethnicity and Religion

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama Dosen	TTD	Tanggal
1	<u>Abdul Rahman Hamid, SH., MH</u> NIP. 197405042005011002 Ketua Sidang		25 Januari 2021
2	<u>Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A</u> NIP 198905102019032025 Sekretaris Sidang		22 Januari 2021
3	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP 197302182006041001 Penguji Ahli		19 Januari 2021
4	<u>Rakhmat Hidayat, PhD</u> NIP. 198004132005011001 Dosen Pembimbing 1		19 Januari 2021
5	<u>Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, M. Si</u> NIDK. 8856100016 Dosen Pembimbing 2		19 Januari 2021

Tanggal Lulus : 1 Desember 2020

LEMBAR ORISINALITAS



Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini penulisan menyatakan bahwa tugas akhir karya ilmiah yang berjudul **“Harmonisasi Agama Dan Etnis Dalam Komunitas Sunda Wiwitan” (Studi Kasus: Studi Kasus : Agama Islam dan Etnis Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor)**, benar-benar hasil karya pribadi dan telah mengikuti prosedur penulisan karya ilmiah. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau unsur-unsur plagiat dalam tugas akhir karya ilmiah ini, maka penulis sanggup menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 25 Januari 2021



Dewi Rachma Febriany
No. Reg 4825152660



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Rachma Febriany
NIM : 4825152660
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Sosiologi
Alamat email : dewirachmafebriany@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Harmonisasi Agama dan Etnis dalam Komunitas Sunda Wiwitan

(Studi Kasus : Agama Islam dan Etnis Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 19 Februari 2021

Penulis

(Dewi Rachma Febriany)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(QS. At-Talaq:2-3)

“Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think.”
(Albert Einstein)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya dan Nenek Kakek saya. Untuk orang tua saya, Mama Teti dan Ayah Hartono terima kasih atas seluruh kasih sayang yang selalu tcurahkan kepada saya selama ini, untuk doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk kebaikan saya dan untuk keringat, kerja keras, dan perjuangan yang dilakukan hingga saya bisa sampai disini. Dan untuk Nenek dan Kakek saya yang baru saya berpulang ke pangkuan-Nya, Ema Sari dan Bapa Didi, terima kasih untuk segala cinta yang selalu dicurahkan kepada saya selama ini, untuk segala kehangatan dan perhatian yang diberikan kepada saya sehingga saya selalu tidak pernah merasa kurang dalam hal apapun, untuk waktu, tenaga, dan doa yang tidak pernah habis untuk saya selama ini, dan terutama untuk Ema Sari yang selalu menemani saya kemana pun saya pergi. Bahkan di umurnya yang sudah tidak muda lagi, Ema menemani saya meneliti skripsi ini dan menginap di Kampung Adat Urug untuk beberapa hari, maka dari itu skripsi ini akan selalu jadi kenangan saya bersama beliau yang sangat indah dan tidak akan pernah saya lupakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat yang selalu memberikan jalan dan keajaibannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Mama dan Ayah, juga Nenek dan Kakek serta Adik tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Abdul Rahman Hamid, SH., MH selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Rakhmat Hidayat, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas arahan, saran, waktu dan kesabaran dalam membimbing dan dedikasinya selama memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis selama penulisan ini.
4. Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas arahan, saran, waktu dan kesabaran dalam membimbing dan dedikasinya selama memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis selama penulisan.

5. Abdi Rahmat, M.Si selaku Penguji Ahli yang telah banyak memberikan kritik dan saran untuk menyelesaikan tulisan ini.
6. Abdul Rahman Hamid, SH., MH selaku Ketua Sidang yang telah memberi masukan untuk membangun tulisan ini.
7. Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A selaku Sekertaris Sidang yang telah memberikan masukan untuk penelitian ini.
8. Dr. Evy Clara, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa Sosiologi FIS UNJ.
9. Seluruh Dosen pengajar di Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan didikan yang berarti dan bermanfaat kepada penulis.
10. Para staf Prodi Sosiologi, Mba Mega dan Mba Tika, terima kasih atas segala informasi yang sangat berguna dan bermanfaat selama masa perkuliahan.
11. Abah Ukat, Pak Ade, Abah Maman, Mang Eki, dan Teh Wulan selaku perwakilan dari Kasepuhan Kampung Adat Urug, terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah menerima penulis, Nenek penulis dan rekan penulis dengan sangat baik selama penulis melakukan penelitian di Kampung Adat Urug. Terima kasih untuk Pak Ade yang selalu menemani, memberikan informasi, mengajak dan sangat memperhatikan kebutuhan penulis selama penelitian.
12. Mama dan Ayah, Adik juga Nenek dan Kakek, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan kesabarannya yang telah dicurahkan tanpa henti kepada penulis selama hidup, terutama saat pengerjaan skripsi ini. Terima kasih

kepada Nenek yang telah menemani penulis selama meneliti di Kampung Urug dan Mama serta Adik yang selalu memberi dukungan, meyakinkan penulis dan membantu penyelesaian skripsi ini.

13. Terima kasih untuk Theo Oktaria Santosa yang telah banyak membantu penulis mulai dari doa, memberikan semangat dan menemani saat penelitian di Kampung Adat Urug selama beberapa hari, terimakasih atas segala usaha, doa dan dukungannya kepada penulis hingga saat ini.

14. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan selama ini, terutama kepada Sucianti Rahman, Qonita Lestari dan Aneesha S. P. Arini. Terima kasih selalu mendukung penulis, memberikan dorongan kepada penulis untuk terus menyelesaikan skripsi ini, dan terus memberi dukungan dan semangat kepada penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan terhadap penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat, khususnya mahasiswa Sosiologi UNJ.

Penulis

Dewi Rachma Febriany

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	7
1.6 Kerangka Konsep	22

1.6.1 Etnis	22
1.6.2 Sunda Wiwitan.....	29
1.6.3 Harmonisasi	33
1.6.4 Hubungan Antar Konsep.....	34
1.7 Metodologi Penelitian	36
1.7.1 Metode Penelitan	36
1.7.2 Subjek Penelitian	37
1.7.3 Peran Peneliti	39
1.7.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
1.7.6 Triangulasi Data.....	41
1.8 Sistematika Penulisan	42
BAB II PROFIL WARGA ADAT KAMPUNG ADAT URUG	44
2.1 Pengantar.....	44
2.2 Kondisi Geografis Kampung Adat Urug.....	45
2.3 Kondisi Kependudukan Masyarakat Kampung Adat Urug	48
2.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	48
2.3.2 Berdasarkan Etnis	49
2.3.3 Berdasarkan Agama	51
2.3.4 Berdasarkan Pendidikan.....	51
2.3.5 Berdasarkan Pekerjaan	52

2.4 Sarana dan Prasarana Kampung Adat Urug.....	54
2.4.1 Sarana dan Prasarana Kantor Desa	54
2.4.2 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	55
2.4.3 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	56
2.4.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan	56
2.5 Kepemimpinan	57
2.6 Sejarah Kampung Adat Urug	62
2.6.1 Asal Usul Kampung Adat Urug.....	63
2.6.2 Asal Kata Urug	65
2.7 Awal Mula Masuknya Islam di Kampung Adat Urug	67
2.8 Agama dan Budaya di Kampung Adat Urug	69
2.8.1 Agama di Kampung Adat Urug	69
2.8.2 Budaya di Kampung Adat Urug	70
2.9 Penutup.....	72
BAB III ETNIS SUNDA WIWITAN DAN FAKTOR KEBERTAHANAN .	75
3.1 Pengantar.....	75
3.2 Sejarah dan Petuah Adat Sunda Wiwitan di Kampung Adat Urug.....	75
3.2.1 Sejarah Sunda Wiwitan.....	75
3.2.2 Petuah Adat Sunda Wiwitan	76
3.2.2.1 Peraturan Pertanian.....	76

3.2.2.2 Sedekah.....	78
3.2.2.3 <i>Ngajaga Leuweung</i>	80
3.2.2.4 Rumah Adat.....	82
3.2.2.5 Jalan	83
3.3 Upacara Adat di Kampung Adat Urug.....	84
3.3.1 Sedekah Bumi	86
3.3.2 Seren Taun	90
3.3.3 Sedekah Ponggokan atau Sedekah Kabuli	104
3.3.4 Sedekah Rewah.....	106
3.3.5 Sedekah Mulud	106
3.4 Bangunan-Bangunan Tradisional di Kampung Adat Urug.....	109
3.4.1 <i>Leuit</i>	109
3.4.2 Gedong Gede atau Rumah Gedong.....	111
3.4.3 Gedong Luhur dan Gedong Leutik	114
3.5 Faktor-Faktor Kebertahanan Sunda Wiwitan	116
3.5.1 Kewajiban sebagai Masyarakat Adat.....	116
3.5.2 Bayang-Bayang Kawalat	117
3.5.3 Upaya Pelestarian Budaya	118
3.5.4 Warisan Orang Tua	119
3.6 Penutup.....	120

BAB IV RELASI ANTARA AGAMA ISLAM DAN ETNIS SUNDA WIWITAN

DI KAMPUNG ADAT URUG 123

4.1 Pengantar..... 123

4.2 Kebudayaan dan Keagamaan di Kampung Adat Urug 123

4.3 Adat Sunda Wiwitan sebagai Sistem Pengerat Masyarakat..... 129

4.4 Tantangan dan Peluang Kebertahanan Sunda Wiwitan 132

4.4.1 Tantangan akan Kebertahanan Sunda Wiwitan 133

4.4.2 Peluang untuk Mempertahankan Sunda Wiwitan..... 135

4.5 Agama dan Warga Adat dalam Perspektif Sosiologi..... 136

4.6 Penutup..... 147

BAB V PENUTUP..... 150

5.1 Kesimpulan 150

5.2 Saran..... 153

DAFTAR PUSTAKA 155

LAMPIRAN..... 157

RIWAYAT HIDUP 170

DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta Desa Urug.....	40
2.1 Peta Pola Ruang Kampung Urug	46
2.2 Abah Ukat – Ketua Adat.....	60
3.1 Persawahan di Kampung Adat Urug.....	78
3.2 Rumah Adat	83
3.3 Nasi Putih, Semur Daging Kerbau, dan Oreg Bihun	97
3.4 Acara Ngueh.....	98
3.5 Leuit	111
3.6 Pawon.....	114
3.7 Gedong Luhur atau Paniisan.....	114
3.8 Gedong Leutik.....	115

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Tinjauan Penelitian Sejenis.....	21
1.2 Tabel Kebutuhan Dasar / Basic Needs.....	25
1.3 Subjek Penelitian.....	38
2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	49
2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	51
2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	52
2.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Desa	54
2.6 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan	55
2.7 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	56
4.1 Tabel Analisis Kebutuhan Dasar.....	136
4.2 Tabel Tantangan dan Peluang Kebertahanan.....	139

DAFTAR SKEMA

1.1 Hubungan Antar Konsep.....	36
4.1 Relasi Kebudayaan dan Keagamaan.....	128



DAFTAR ISTILAH

(GLOSARIUM)



<i>Alu</i>	: Alat tumbuk padi tradisional
<i>Ambu Paraji / Mabeurang</i>	: Seseorang yang membantu persalinan secara tradisional
<i>Amil</i>	: Seseorang yang mengurus perihal kematian dan perkawinan
<i>Anchol</i>	: Ruang tamu
<i>Asrakal</i>	: Mengumpulkan benda-benda pusaka milik kasepuhan yang dirawat secara turun temurun
<i>Babacakan</i>	: Makan bersama
<i>Boboko</i>	: Keranjang atau bakul yang terbuat dari serat-serat tanaman yang dianyam
<i>Canoli</i>	: Juru masak
<i>Goah</i>	: Tempat yang untuk menyimpan beras
<i>Gunung Kayuan, Lamping Awian, Legok Balongan</i>	: <i>Gunung Kayuan</i> yaitu menjaga gunung. <i>Lamping awian</i> yaitu tebingan yang harus ditanam pohon bambu (kayu) sebagai suatu penangkal dan penjaga kekuatan. <i>Legok Balongan</i> yaitu suatu lembah.
<i>Incu Putu</i>	: Para pengikut Ketua Adat
<i>Karuhun</i>	: Leluhur
<i>Kawalat</i>	: Sesuatu yang buruk atau tidak baik yang akan menimpa kehidupan

<i>Kirata Basa</i>	: Dalam bahasa sunda terdapat kosakata dari benda yang artinya bisa ditebak atau singkatan dari awalan atau akhiran sebuah kata benda.
<i>Kuah</i>	: Nasi dan lauk pauk yang masih tersisa
<i>Makaya</i>	: Proses mempersiapkan logistik yang diperlukan, seperti bahan baku, hewan ternak, dan barang-barang yang akan digunakan.
<i>Mipit Amit, Ngala Menta</i>	: Meminta izin kepada pencipta dan leluhur saat akan menanam padi dan meminta kembali ketika akan panen.
<i>Nayaga</i>	: Sekumpulan orang yang memiliki keahlian khusus dalam menabuh gamelan
<i>Pawon</i>	: Dapur
<i>Ngabuli</i>	: Sebutan masyarakat Kampung Adat Urug untuk acara Sedekah Ponggokan
<i>Ngangkat</i>	: Menumbuk padi secara bersama-sama oleh para ibu di halaman rumah adat menggunakan palu
<i>Ngariung Gede</i>	: Makan bersama-sama
<i>Ngueh / ngariung kue</i>	: Berkumpul menikmati hidangan kue
<i>Numbal</i>	: Berkurban atau mempersembahkan sesuatu
<i>Nyangku</i>	: Membersihkan benda-benda pusaka
<i>Olot</i>	: Sesebuah atau Ketua Adat
<i>Pangawe</i>	: Hasil keringat
<i>Panglay</i>	: Tanaman rempah-rempah yang digunakan sebagai bahan pengobatan
<i>Parukuyan</i>	: Tempat membakar kemenyan terbuat dari tanah liat
<i>Ponggawa</i>	: Patih atau penjaga

<i>Rasul Goong</i>	: Pencucian gamelan yang dilakukan di sungai
<i>Rasul Sakebo</i>	: Syukuran setelah memotong kerbau
<i>Rewahan</i>	: Sebutan masyarakat Kampung Adat Urug untuk acara Sedekah Rewah
<i>Riungan, ngariung</i>	: Berkumpul bersama-sama
<i>Sasatoan</i>	: Hewan
<i>Seseren / Ngajiwa</i>	: Setor jiwa kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan, <i>seseren</i> ini sama halnya seperti zakat pada agama Islam atau pajak pada negara
<i>Titipan, Tutupan, Awisan</i>	: <i>Titipan</i> adalah amanah yang dititipkan untuk dijaga. <i>Tutupan</i> , dalam masyarakat Kampung Adat Urug biasa dikenal dengan “sunggapan”, yaitu hutan lindung. <i>Awisan</i> merupakan lahan yang digunakan untuk garapan masyarakat
<i>Tutup Taun, Sani Bulan</i>	: Nyetorkeun pangawe sataun sakali, menyetorkan hasil pekerjaan setahun sekali. pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan dalam pertanian, dan yang disetorkan adalah hal dari pertanian tersebut yaitu panen padi
<i>Tutup Taun, Tanggal Taun</i>	: Akhir tahun, awal tahun. Acara ini yaitu untuk memperingati pergantian tahun di adat, sama halnya seperti pada peringatan tahun baru masyarakat pada umumnya
<i>Waluya</i>	: Kepercayaan masyarakat Kampung Adat Urug bahwa saat mereka membutuhkan sesuatu pasti ada jalan